

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden yang memiliki efikasi diri yang baik berdasarkan usia sebanyak 5 orang (13,50%), dan yang memiliki efikasi diri yang cukup sebanyak 8 orang (21,60%) pada responden dengan rentang usia 53-59 tahun (lansia akhir).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden, berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (59,9%). Sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (35,1%) memiliki efikasi diri yang baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden yang memiliki efikasi diri yang baik berdasarkan pendidikan yaitu pendidikan S1 memiliki efikasi diri yang baik yaitu sebanyak 4 orang (10,80%), sedangkan yang memiliki efikasi diri yang cukup pada responden pendidikan SMA sebanyak 6 orang (16,20%).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden yang memiliki efikasi diri yang baik berdasarkan pekerjaan yaitu PNS sebanyak 6 orang (16,02%) dan swasta/wiraswasta sebanyak 6 orang (16,02%).
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden, berdasarkan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 sebagian besar memiliki efikasi diri

cukup yaitu sebanyak 22 orang (59,5%) dan responden yang memiliki efikasi diri baik sebanyak 13 orang (35,1%).

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Bagi perawat RSUD Sanjiwani Gianyar**

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perawat, untuk dapat meningkatkan layanan kesehatan yang diberikan pada pasien diabetes melitus tipe 2. Salah satunya dalam memberikan konseling kepada pasien diabetes melitus tipe 2 untuk meningkatkan efikasi diri dalam mengontrol kadar gula darah.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan dengan metode yang berbeda dan diharapkan dapat menganalisa perbandingan efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2.